

BAB IV

SIMPULAN

Proses pembelajaran *online* tentunya memiliki berbagai macam kendala yang harus dihadapi, seperti tidak stabilnya koneksi internet, pemakaian berlebih kuota internet, *gadget* yang tidak mendukung, kurangnya penguasaan IPTEK bagi dosen maupun mahasiswa dan lain sebagainya. Hal ini semua berdampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa yang mengakibatkan minimnya pemahaman materi yang diberikan, penyampaian materi dari dosen tidak dapat diterima oleh mereka dengan sempurna. Selain itu kendala yang dialami mahasiswa dalam lingkungan tempat tinggal mereka membuat kegiatan belajar mahasiswa kurang maksimal dan hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Jepang mahasiswa yang menurun.

Berdasarkan analisis melalui kuesioner kepada mahasiswa reguler pagi, mahasiswa reguler malam, dan mahasiswa kelas karyawan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2017, 2018, dan 2019 di Universitas Darma Persada dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap perubahan sistem pembelajaran dan pola belajar mereka mengalami perubahan yang mempengaruhi hasil pembelajaran mereka. Hal ini dapat diketahui dari perbedaan antara pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa ketika pembelajaran konvensional dengan ketika selama pembelajaran daring berlangsung, sehingga mahasiswa merasa bahwa hasil pembelajaran selama pembelajaran konvensional lebih baik dibandingkan selama pembelajaran daring. Pembelajaran daring juga dianggap belum efektif bagi mahasiswa. Mahasiswa merasa pembelajaran daring lebih sulit dibandingkan pembelajaran konvensional bagi mereka dalam pembelajaran bahasa asing.

Kendala yang terjadi selama pembelajaran daring juga mempengaruhi kemampuan Bahasa Jepang mahasiswa. Kesiapan mahasiswa dan dosen juga merupakan salah satu penyebab tidak optimalnya pembelajaran *online*. Hal tersebut berpengaruh terhadap aspek kemampuan berbahasa mulai dari aspek menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Terdapat mahasiswa yang menganggap bahwa

kemampuan Bahasa Jepangnya meningkat, serta tidak sedikit juga mahasiswa yang menganggap kemampuan Bahasa Jepangnya menurun.

Pembelajaran *online* perlu direncanakan dan dikembangkan dengan lebih baik agar ke depannya mahasiswa tidak banyak mengalami kesulitan, diharapkan juga lembaga pendidikan memanfaatkan penggunaan internet dengan lebih maksimal untuk mendukung pembelajaran *online* di tengah pandemi COVID-19. Tidak hanya mengatasi permasalahan eksternal, faktor internal seperti kemalasan mahasiswa karena belajar di rumah tanpa pengawasan dosen secara langsung juga harus dibenahi. Mahasiswa diharapkan untuk lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran *online* dan tetap menjaga tata krama selama proses pembelajaran *online*.

